

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Adapun prosedur penelitian yang penulis gunakan yaitu deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial yang terjawab dalam suatu tulisan naratif. Artinya, data yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka-angka.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi fenomenologi. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Fenomenologi berusaha untuk memahami bagaimana seseorang mengalami dan memberi makna pada sebuah pengalaman.<sup>2</sup>

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan selama satu bulan mulai tanggal dikeluarkannya sk peneltian oleh Pimpinan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Suekarno Bengkulu terhitung pada tanggal 02 Oktober- 02 November 2024.

---

<sup>1</sup> Fadlun Maros, "Penelitian Lapangan (Field Research)". Ilmu Komunikasi:2016. Hal.25

<sup>2</sup>Mansur Hidayat, "Model Komunikasi Kyai Dengan Santri Di Pesantren". Jurnal Komunikasi ASPIKOM, Volume 2 Nomor 6, Januari 2016. Hal.239

## 2. Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah Pondok Pesantren Darussalam Tegal Rejo Di Desa Marga Jaya Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara.

### C. Subjek/Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang memberikan kontribusi berupa komentar-komentar dalam suatu penelitian. Informan dalam penelitian kualitatif yaitu informan penelitian yang memahami informasi tentang objek penelitian. Informan yang dipilih harus memiliki kriteria agar informasi yang didapatkan bermanfaat untuk penelitian yang dilakukan.<sup>3</sup>

Informasi merupakan orang yang akan dimintai keterangan mengenai objek penelitian dan mengetahui serta memahami masalah yang akan diteliti. Metode *purposive sampling* digunakan untuk memilih informan. Metode pengambilan *purposive sampling* menggunakan sejumlah pertimbangan, sampel dipilih berdasarkan karakteristik subjek dan tujuan penelitian. Subjek penelitian adalah informan yang dapat memberikan informasi tentang nilai-nilai dakwah pada tradisi saliman di pondok pesantren Darussalam tegalrejo.<sup>4</sup> Adapun alasan penggunaan teknik *purpose sampling* antara lain:

1. Tradisi saliman ini terdiri dari kyai, pengurus dan santri. sehingga tidak seluruh santri-santri dan pengurus-pengurus dapat dijadikan informan penelitian.

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...,hal.165

<sup>4</sup> Adilansyah, Adilansyah, and Arif Budiman. "Analisis Motivasi Kerja Tenaga Non Kependidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Bima." *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* 7.2 (2022).

2. Tidak seluruh peserta *saliman* bersifat terbuka terhadap peneliti atau dapat menerima kehadiran peneliti.
3. Tidak seluruh peserta saliman dapat memberikan informasi terkait penelitian.
4. Santri yang sudah lama dipondok pesantren. Salah satu contoh informan yang masih mengikuti hal-hal yang terkait dalam penelitian ini.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, berbagai sumber data dapat dikategorikan berdasarkan jenis dan posisinya, mulai dari yang paling nyata hingga yang paling samar-samar, dari primer hingga sekunder. Oleh karena itu, dalam memilih sumber data peneliti perlu mempertimbangkan kelengkapan informasi yang juga akan dikumpulkan untuk menentukan validitasnya.

Sumber data ini terdiri dari dua kategori, sumber data primer dan sekunder.

- a) Sumber data primer mengandung data utama, seperti yang diperoleh secara langsung dilapangan saat wawancara. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskripsi mengenai data informan peneliti, data yang diterima langsung dari pengasuh pondok pesantren Darussalam tegalrejo, pengurus pondok pesantren Darussalam tegalrejo serta 5 santri lama yang sudah paham tradisi *saliman* ini.
- b) Sumber data sekunder adalah informasi tambahan yang diperoleh dari sumber yang sudah ada oleh individu lain, seperti dokumentasi. Dalam penelitian, sumber data sekunder dapat digunakan, seperti dalam fungsinya sebagai

sumber data utama atau pelengkap jika narasumber tidak tersedia dalam fungsinya sebagai sumber data dasar.<sup>5</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data sangat penting untuk menemukan dan mengeksplorasi fenomena lapangan yang unik. Pengumpulan informasi untuk penelitian kualitatif sebagai berikut.<sup>6</sup>

#### 1. Observasi

Pengamatan, atau dikenal pula dengan observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian etnografi sebagai penelitian kualitatif. Guba dan Lincoln memaparkan alasan penggunaan observasi sebagai teknik pengumpulan data yang penting dalam penelitian kualitatif:

- a) Pengamatan memberikan pengalaman langsung.
- b) Pengamatan memberikan gambaran riil di lapangan.
- c) Peneliti memiliki kesempatan untuk mencatat peristiwa yang ada secara langsung dan proposional.
- d) Melalui pengamatan langsung, peneliti dapat mengurangi bias yang mungkin terjadi akibat adanya jarak antara peneliti dan subjek penelitian.
- e) Situasi yang rumit dalam penelitian dapat dipahami melalui interaksi langsung antara peneliti dan subjek penelitian melalui observasi.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> M.Hum Dr.Farida Nugrahani, *dalam penelitian pendidikan Bahasa*, 2008,1<<http://journal.usd.ac.id/index.php/LLT><http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewfile/11345/10753><http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758><http://www.iosrjournals.org>>.

<sup>6</sup> Galang Surya Gumilang, 'Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang', *jurnal focus konseling*,2.2 (2016), 144-59.

<sup>7</sup> Dr.Phil.Abdul Manan, "Metode Penelitian Etnografi", 2021. Hal 32

Selama proses pengumpulan data, peneliti melakukan observasi atau pengamatan secara langsung sebagai proses untuk dapat mengumpulkan data. Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi kondisi sosial. Maka peneliti melakukan pengamatan secara langsung di Desa Marga Jaya Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara.<sup>8</sup>

## 2. Wawancara

Johnson dan Christensen menjelaskan bahwa wawancara merupakan metode untuk mengumpulkan data atau alat dimana menunjukkan peneliti sebagai pewawancara serta mengajukan banyak pertanyaan kepada partisipan sebagai bagian dari subjek yang diwawancarai.<sup>9</sup>

Secara garis besar, wawancara dapat dibedakan menjadi terstruktur dan tidak terstruktur. Namun, di penelitian ini memakai jenis wawancara tidak terstruktur. Hampir mirip dengan bentuk wawancara semi terstruktur, hanya saja wawancara semi terstruktur memiliki kelonggaran dalam banyak hal termasuk dalam pedoman wawancara.<sup>10</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data pada data yang telah siap, sudah berlalu, atau data sekunder, dimana peneliti hanya akan mengambil

---

<sup>8</sup> MA Dr,Umar Sidiq, M.Ag Dr.Moh. Miftachul Choiri, *metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan*, *journal of chemical information and modelling*, 2019,LIII[http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DIBIDANG PENDIDIKAN.PDF](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DIBIDANG_PENDIDIKAN.PDF).

<sup>9</sup> Gumilang, Galang Surya. "Metode penelitian kualitatif dalam bidang bimbingan dan konseling." *Jurnal fokus konseling* 2.2 (2016).

<sup>10</sup> Dr.Phil.Abdul Manan, "Metode Penelitian Etnografi", 2021. Hal 35-36

atau menyalin data yang sudah ada yang berhubungan dengan variable penelitian.<sup>11</sup>

#### **F. Teknik Analisa Data**

Reduksi data adalah proses yang berfokus pada pemilihan, pengambilan, dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini tidak berhenti selama penelitian, bahkan sebelum data benar-benar diperoleh sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, masalah studi, dan pendekatan yang digunakan untuk melakukan penelitian pengumpulan data oleh peneliti yang dipilih.<sup>12</sup>

Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga jalur analisi data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

- a. Analisis yang dikenal sebagai reduksi data adalah jenis analisis yang menajamkan, menggolongkan. Mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sehingga dapat mencapai kesimpulan akhir. Reduksi tidak memerlukan penjelasan sebagai kuantifikasi data. Metode untuk mengurangi data adalah pemilihan data yang tepat, kesimpulan atau penjelasan singkat, memasukkannya ke dalam pola yang lebih luas.
- b. Penyajian data yaitu ketika sekumpulan informasi disusun untuk memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, data kualitatif disajikan dalam bentuk berikut :

1. Teks Naratif, ditulis sebagai catatan lapangan

---

<sup>11</sup> Saat, Sulaiman, and Sitti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Pusaka Almaida, 2020.

<sup>12</sup> Subadi, Tjipto. "Metode penelitian kualitatif." (2006).

2. Grafik, jaringan, matriks, dan bagan. Jenis-jenis ini menggabungkan data yang tersusun dalam bentuk yang padu sehingga mudah diraih dan digunakan dalam melihat apa yang terjadi untuk mengetahui apakah kesimpulan tepat atau tidak ulangi analisis.
- c. Selama peneliti bekerja dilapangan, mereka selalu berusaha untuk mencapai kesimpulan. Peneliti kualitatif mulai mencari arti objek, mencatat keteraturan pola dalam catatan teori, penjelasan. Konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi sejak awal pengumpulan data. Namun, kesimpulan ini ditangani secara longgar, terbuka, dan skeptic. Disediakan. Pada awalnya tidak jelas, tetapi kemudian menjadi lebih jelas dan menggantung dengan kuat.

Kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian, dengan langkah:

1. Memikirkan kembali apa yang saya tulis selama penulisan.
2. Revisi catatan lapangan
3. Memeriksa kembali dan berbagi ide dengan teman sejawat untuk mencapai consensus antara subjek.
4. Upaya yang luas untuk menyimpan salinan temuan dalam kumpulan data tambahan.<sup>13</sup>

### **G. Teknik Keabsahan Data**

Pada pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Kriteria pemeriksaan uji keabsahan data, termasuk derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).

---

<sup>13</sup> Hasiibunnisa, H. (2024). *Analisis Keterampilan Proses Dalam Pemecahan Masalah Matematika Berbasis Etnomatematika Pada Siswa Diskalkulia* (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi).

Peneliti harus memperluas pengamatan, triangulasi, dan diskusi dengan orang lain untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya.

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh maka peneliti menggunakan uji kredibilitas yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah metode untuk memastikan bahwa data akurat. Dalam hal ini, peneliti membandingkan data observasi dengan data hasil wawancara, pernyataan informan pertama dengan informan lain, dan hasil wawancara dengan isi dokumen yang relevan. Triangulasi adalah proses membandingkan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.<sup>14</sup>

Maka peneliti akan melakukan pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi yaitu peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Contoh metode yang digunakan

---

<sup>14</sup> Sugiono, Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D, (Bandung Alfabeta, 2007), hal. 269-273.

termasuk wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi serta penyelidikan untuk sumber data yang serupa, triangulasi tidak bertujuan untuk menemukan kebenaran tentang fakta justru sebaliknya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang apa yang telah ditemukan yakni tentang hasil penelitian Nilai-Nilai Dakwah pada Tradisi *Saliman* di Pondok Pesantren Darussalam Tegalrejo Marga Jaya, Padang Jaya, Bengkulu Utara).

Teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan bagian integral dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Teknik ini digunakan untuk membantah gagasan bahwa penelitian kualitatif tidak bersifat ilmiah.

